

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas hidup seseorang, karena tanpa kondisi tubuh yang sehat, aktivitas sehari-hari akan terhambat, terutama bagi anak-anak. Banyak orang yang mungkin tidak menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan. Namun, tidak dapat disangkal bahwa kita tidak akan dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik tanpa kesehatan yang memadai. Dengan kata lain, tanpa kesehatan tubuh, kualitas hidup kita akan menurun (Sutanto, 2020).

Secara umum, seseorang dikatakan sehat jika seluruh tubuhnya, termasuk gigi geligi dan rongga mulut dalam keadaan sehat juga. Meskipun demikian, faktor-faktor seperti suhu, kelembaban, dan cukupnya makanan di dalam mulut memiliki pengaruh yang signifikan, area ini menjadi tempat yang sangat menguntungkan bagi bakteri untuk berkembang. Terutama karena rongga gigi di mulut, yang memungkinkan sisa makanan tertinggal dan menjadi santapan yang disukai bakteri. (Widoyono, 2018).

Hasil survei RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) 2018 menunjukkan bahwa 57,6% anak memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Sebanyak 10,2% anak-anak mendapatkan perawatan gigi, sedangkan hanya 2,8% yang menyikat gigi dengan cara yang tepat. Data tersebut menunjukkan bahwa 93% anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun memiliki kondisi gigi berlubang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak yang kurang memahami dan mempraktikkan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka.

Teori Atmodjo 2014 mengemukakan bahwa hubungan antara perilaku individu dan kesehatan gigi terdapat tiga faktor yang

mempengaruhi: pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengetahuan yang memadai tentang kesehatan gigi dapat membantu orang mengembangkan sikap yang lebih baik, yang selanjutnya berkontribusi pada perilaku dalam menjaga kebersihan mulut, seperti menyikat gigi secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap positif memiliki hubungan yang signifikan dengan status kesehatan periodontal seseorang.

Pentingnya kesehatan gigi dan mulut bagi kesehatan secara keseluruhan tidak dapat diabaikan karena secara langsung mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Bagi anak-anak, terutama siswa, kesehatan gigi dan mulut yang baik sangatlah penting, karena berkontribusi pada kualitas belajar, penampilan, dan rasa percaya diri mereka (Petersen, 2003). Namun, pengetahuan mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut masih sangat minim, yang dapat dilihat dari tingginya angka prevalensi penyakit gigi dan mulut di antara anak-anak.

Program penyuluhan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kesehatan gigi dan mulut guna mengatasi masalah tersebut. Pengetahuan itu sendiri muncul melalui proses "tahu" yang terjadi setelah mengamati suatu objek. Hal ini terjadi melalui penggunaan kelima indera manusia: penciuman, pengecap, pendengaran, penglihatan, dan peraba (Notoatmodjo, 2011).

Cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan, salah satunya adalah melalui program penyuluhan. Kholid (2014) menyatakan bahwa dalam proses penyuluhan, penting untuk memiliki alat yang mendukung kegiatan tersebut, seperti media atau alat peraga, supaya informasi yang disampaikan oleh pihak yang memberikan dapat diterima dengan baik oleh pihak yang menerima.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak. Salah satu media yang tepat adalah buku *Pop-up*, yang menawarkan pengalaman belajar

yang unik dan menarik guna mendukung pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan.

Menurut Moore (2014), *Pop-up Book* adalah buku di mana gambar atau teks akan "melompat" keluar dari halaman, membuatnya lebih menarik dan interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Wang et al (2017), menunjukkan bahwa penggunaan buku *Pop-up* terbukti memperluas pengetahuan dan minat anak-anak terhadap subjek yang dibahas.

Sebagai media alternatif pembelajaran, buku *Pop-up* dapat secara efektif merangsang imajinasi anak. Buku *Pop-up* juga praktis digunakan dan diproduksi. Untuk membuat buku ini, cukup cetak pola gambar di kertas, gunting, dan rekatkan ke karton. Hasilnya adalah buku *Pop-up* yang menarik (Sholikhah, 2016).

Pop-up Book menawarkan keunggulan dalam memberikan pengalaman yang luar biasa dan mendalam bagi para pembacanya. Keterlibatan langsung melalui berbagai aktivitas seperti memindahkan, membuka, dan melipat halaman buku menciptakan kesan yang unik. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengingat informasi yang disampaikan (Setyawan et al., 2014).

Diharapkan media ini dapat menumbuhkan minat anak-anak dan membantu mereka memahami materi tentang kesehatan gigi dan mulut. Masih sedikit penelitian yang mengevaluasi seberapa efektif menggunakan buku *Pop-up* dalam penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut hingga sampai kini. Karena itu, penelitian ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan tersebut.

UPT SD Negeri 104209 Saentis merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, di Provinsi Sumatera Utara. Hasil survei awal menunjukkan bahwa rata-rata prevalensi karies pada siswa kelas 3 sebesar 4,39 yang termasuk dalam kategori "tinggi". Untuk itu, diperlukan upaya penyuluhan untuk meningkatkan derajat pengetahuan siswa khususnya

dalam kesehatan gigi dan mulut.

Dengan merujuk pada uraian di atas, penulis mengusulkan untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Informasi Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-up Book* pada Siswa Kelas 3 SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan”. Penelitian ini ditujukan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Hal ini disebabkan karena pada usia tersebut, mereka membutuhkan perhatian khusus yang terkait pada pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas 3 SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan terkait kesehatan gigi dan mulutnya sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Pop-up Book*.

C. Tujuan Penelitian Tujuan Umum

Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini, untuk memberikan gambaran pengetahuan siswa kelas 3 SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan terkait kesehatan gigi dan mulutnya sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media *Pop-up Book*.

Tujuan Khusus

1. Untuk menilai tingkat pengetahuan siswa kelas 3 SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum mendapat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-up Book*.

2. Untuk menilai tingkat pengetahuan siswa kelas 3 SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan sesudah mendapat penyuluhan menggunakan media *Pop-up Book* terkait kesehatan gigi dan mulutnya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Memperluas pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas 3 di SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Manfaat bagi pihak sekolah, sebagai sumber informasi dan masukan mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas 3 SDN 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan buku *Pop-up* sebagai salah satu media pembelajaran.
3. Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar kajian pustaka atau sebagai referensi, terutama bagi mahasiswa yang mengambil Program Studi Kesehatan Gigi.